



PENGARUH STRATEGI, *INQUIRING MINDS WHAT TO KNOW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK EKOSISTEM DI KELAS X SMA NEGERI 2 TORGAMBA TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

SITI SUHARNI SIMAMORA, MARYANI

Pendidikan Biologi, STKIP Labuhan Batu

Jalan SM Raja No 126 A, Aek Tapa, Rantauprapat*email: situsuharnisimamora72@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:
2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan Strategi *Inquiring Minds What to Know* di kelas X SMA Negeri 2 Torgamba Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Torgamba yang jumlahnya 106 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sample* terdiri dari kelas X-2 sebagai kelas kontrol dan X-3 sebagai kelas eksperimen. Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *inquiring minds what to know*. Sebelum menggunakan strategi *inquiring minds what to know* memiliki nilai rata-rata 38,78 kategori "Gagal". Kemudian setelah menggunakan strategi *inquiring minds what to know* memiliki nilai rata-rata 86,07 kategori "Sangat Baik". Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan *Independent Sample T-Test* (uji-t) dan diperoleh nilai Asymp Sig. (2-sided) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat Pengaruh Strategi *Inquiring Minds What to Know* terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 2 Torgamba Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Strategi *Inquiring Minds What to Know*, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu media yang sangat berperan penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam berbagai bidang. Karena dalam pendidikan terjadi suatu proses pembelajaran yang untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ika *et al.* (2011:12) menyatakan bahwa, "pembelajaran merupakan aspek utama dalam proses pendidikan karena pembelajaran yang dihayati siswa selama pembelajaran akan sangat berperan dalam pembentukan kemampuan yang selanjutnya akan menentukan mutu pendidikan". Kemudian menurut Darsono yang dikutip dalam Hamdani (2011:23) bahwa, "pembelajaran sebagai cara

guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari".

Pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah dan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas adalah Bidang Studi Biologi. Menurut Neka (2015:4) "Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya untuk kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip tetapi merupakan suatu proses penemuan, sehingga dituntut untuk berpikir kreatif". Berhasil atau tidaknya siswa dalam pembelajaran biologi sangatlah ditentukan oleh peran guru dalam memilih strategi yang tepat agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Torgamba pada 13 Maret 2018 melalui wawancara kepada beberapa siswa ditarik kesimpulan bahwa, minat dan motivasi belajar pada bidang studi biologi masing tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata persentase hasil tes siswa yang tuntas sebesar 61,1 % dengan nilai KKM yang ditetapkan untuk bidang studi biologi adalah 70. Presentase ini dijadikan sebagai indikator bahwa masih banyak nilai siswa yang belum tuntas. Khususnya pada materi ekosistem karena pada materi ekosistem dianggap konsep yang sulit dipahami oleh siswa. Siswa sulit untuk menghubungkan konsep materi ekosistem dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi yang dilakukan oleh guru menerapkan metode ceramah dan cenderung *book oriented* (terfokus pada buku) sehingga murid terkadang sulit menghubungkan makna pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru bidang studi Biologi juga masih jarang menerapkan strategi yang variatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran biologi khususnya materi ekosistem maka dicarilah strategi yang tepat, salah satunya Strategi *Inquiring Minds What to Know*.

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat merangsang minat dan aktivitas siswa. Dalam Silberman (2007: 104-105) "strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* merangsang rasa ingin tahu siswa dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau permasalahan". Menurut Zaini dalam Khotim et al (2012: 82) mengemukakan bahwa, "strategi ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka membuat jawaban sementara tentang suatu topik atau suatu pertanyaan. Membangkitkan minat peserta terhadap materi pelajaran dengan rasa penasar yang mendalam, bisa menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Strategi

Inquiring Minds What to Know Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 2 Torgamba Tahun Pembelajaran 2017/2018".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Experimental* (eksperimen pura-pura). Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Torgamba. Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *cluster sampling* sehingga terpilih dua kelas, yaitu kelas X-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa dari kedua kelas tersebut sebanyak 70 siswa dengan rincian X-2 sebanyak 35 siswa dan X-3 sebanyak 35 siswa. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal tes *Pretest* (tes awal) dan *Posttest* (tes akhir). Dan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran sedang berlangsung. Instrumen penelitian di validasi oleh siswa kelas XI kemudian di uji dengan uji validitas SPSS sehingga diperoleh 25 soal valid. Berdasarkan uji reabilitas soal diperoleh Cronbach's alpha sebesar 0,936 kategori konsisten.

Pengolahan data hasil belajar siswa dilakukan dengan langkah (1) melakukan uji normalitas (kolmogorof smirnof SPSS), (2) uji homogenitas, (3) pengujian hipotesis (Uji *Independent Sample T-Test*), dan (4) Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa.

Data aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan guru dan siswa

N = Jumlah nilai maksimal

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	86-100	Sangat Baik
2.	72-85	Baik
3.	60-71	Cukup Baik

4.	50-59	KurangBaik
5.	0-49	Gagal

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian *Quasi Experimental* (eksperimen pura-pura) yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan Strategi *Inquiring Minds What to Know*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari ada tidaknya pengaruh Strategi *Inquiring Minds What to Know* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meliputi nilai *pretest* yang diberikan sebelum diberikan perlakuan dan nilai *posttest* yang diberikan setelah perlakuan.

Hasil analisis hasil belajar (*pretest*) siswa menunjukkan kemampuan awal sebelum

pembelajaran dengan Strategi *Inquiring Minds What to Know* di SMA Negeri 2 Torgamba sangatlah rendah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya jumlah siswa yang tuntas dibandingkan dengan siswa yang tidak tuntas saat *pretest*. Hasil analisis hasil belajar (*posttest*) siswa menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan Strategi *Inquiring Minds What to Know* di SMA Negeri 2 Torgamba. Hasil belajar siswa saat *posttest* meningkat dibandingkan nilai saat *pretest*.

Tabel 6. Menunjukkan bahwa sebanyak 32 siswa tidak tuntas dan 2 siswa yang tuntas saat *pretest*. Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada *posttest* yaitu terdapat 35 siswa yang tuntas.

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Nilai	Pretest		Posttest	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	2	33	35	0
Persentase (%)	5,7 %	94,3%	.00%	0
Rata-Rata Nilai	38,78		07	

Tabel 7. Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nilai	Pretest		Posttest	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	3	32	18	17
Persentase (%)	8,6 %	91,4%	51,4%	48,6%
Rata-Rata Nilai	47,07		69,64	

Tabel 7. Menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang tuntas saat *pretest* dan 32 siswa tidak tuntas. Sedangkan saat *posttest* terdapat 18 siswa yang tuntas dan 17 siswa tidak tuntas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 6, dan tabel 7, hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan jumlah siswa tuntas sangat rendah karena memperoleh nilai dibawah KKM (70) dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen adalah 38,78 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol adalah 47,07 dengan kategori "Gagal". Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata

(*mean*) kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai kelas eksperimen adalah 86,07 dan kelas kontrol 69,64. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan kategori "Sangat Baik".

Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan Strategi *Inquiring Minds What to Know*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ceramah. Penggunaan Strategi *Inquiring Minds What to Know* di kelas Eksperimen memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan merangsang rasa ingin tahu

peserta didik pada materi pokok ekosistem. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2013), yang mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* bertujuan menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan mendorong siswa untuk berpikir tentang suatu topik dengan pertanyaan. Siswa lebih bisa mengingat pengetahuan tentang materi pelajaran yang belum pernah dibahas sebelumnya jika mereka dilibatkan sejak awal dalam aktivitas belajar bersama seluruh siswa.

Nilai hasil belajar siswapadadelaskontrolmasih tergolong rendah. Rendahnya nilai hasil belajar disebabkan oleh pembelajaran yang tidak bermakna. Ketidakterbantuan pembelajaran disebabkan karena siswa tidak dapat aktif saat proses pembelajaran. Siswa tidak dirangsang untuk bertanya dan akhirnya siswa membuat jawaban dengan konsep yang tidak tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Ausubel et. al.Putri (2014), yang mengatakan bahwa belajar bermakna merupakan suatu proses untuk mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep relevan yang terdapat pada struktur kognitif seseorang.

KESIMPULAN

Hasil belajar biologi dengan Strategi *Inquiring Minds What to Know* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Perbedaan hasil belajar siswa pada peningkatan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen sebesar 47,29 sedangkan kelas kontrol sebesar 22,57. Perbedaan hasil belajar ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan Strategi *Inquiring Minds What to Know*, siswa berperan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran terfokus pada siswa dan siswa menemukan pengetahuannya sendiri maka siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Pada kelas kontrol siswa cenderung pasif, dan guru menjadi fokus utama dalam pembelajaran sehingga pemahaman siswa terbatas pada yang diajarkan oleh guru saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka, A.P., Eny, E., Rodi, P.S. (2014). *Pengaruh Strategi Inquiring Minds What to Know terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa SMA*.

Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Indah, KN., Sri, D., & Puguh, K. (2012). The Influence Of Inquiring Minds Want To Know Learning Strategy Towards Learning Achievement In Biology Viewed From Students Learning Activity. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 4 No.3 : 81-88.

Muhibbin, S. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sangadah, I.L., Sri, D., & Meti, I. (2011): Implementation Of Inquiring Minds Want To Know Learning Strategy To Increase Students Learning

Activities In Class X-7 SMA Negeri 5 Surakarta, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 3 No.3, 12-20.

Silberman, M. 2007. *Active Learning*. Yogyakarta: Insan Madani.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Zaini, H., Munthe, B., Aryani, S.A.(2007). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.